

## Appendix

### Appendix 1 Interview Guideline

**Title:** Student Teachers Strategies in Teaching Writing to Senior High School Students

#### Research Questions:

1. What are the strategies implemented by student teachers in teaching writing skill during an internship program?

-----

*Main question* : Strategi apa saja yang digunakan ketika mengajar writing skill?

*Follow up* :

- Mengapa menggunakan strategi tersebut?
- Menurut anda bagaimana strategi yang diterapkan dalam mengajar writing skill?
- Bagaimana hasil dari strategi yang anda terapkan dalam mengajar writing skill?
- Pernahkah ada strategi yang tidak berjalan dengan baik apa yang anda lakukan?

## Appendix 2. Anna's Coding

Participant 1 ( Anna )			
	Verbatim	Pemadatan Fakta	Interpretasi
N	<i>Nah terus selama ngajar writing itu mba pakai strategi apa saja?</i>		
P	: Kemarin saya pakai <b>question and answer</b> , (P1.1) jadi diatas itu ada short passage ada paragraph yang pendek ntar dibawah nya ada question atau gak saya juga pakai <b>essay</b> , (P1.2) kaya misalnya buat recount text kan tentang pengalaman mereka tuh apa yang mereka alami terus kemarin ngapain kan itu udah berdasarkan pengalaman jadi bisalah yaa mereka buat essay. Kayak gitu, jadi ada dua pakai question and answer dan essay.	Saya pakai strategi question and answer. (P1.1)  Saya pakai strategi essay (P1.2).	Question and answer. (P1.1)  Essay (P1.2).
N	: Yaa jadi kan tadi pakai question and answer dan essay, apakah ada strategi yang lain mba?		
P	: Emm.. sementara kayanya ga ada mba.		
N	: <i>Okay, terus kenapa mba pakai dua strategi itu?</i>		

	<i>Alasannya kenapa?</i>		
P	<p>:Kalo pertama question and answer ya soalnya <b>saya selama diajarin writing itu gurunya</b> itu pasti question and answer. (P1.3) Jadi kita dikasih short passage diatas terus dibawahnya tuh ada lima sampai sepuluh questions nah untuk menjawabnya itu kita harus baca short passage nya itu untuk mencari tahu jawaban yang sesuai dengan pertanyaannya itu. Terus kedua untuk essay nya itu kan kalo misalnya kita belajar recount text kan itu kan dia pengalaman yang kita alami sendiri, nah karena <b>pengalamannya kita sendiri</b> kita lebih paham (P1.4) dong kemarin kita ngelakuin apa kita habis apa nah kerena kita sendiri yang alami jadi yaaa berarti kita lebih paham gitu loh, nah sekaligus juga kita <b>melatih understanding</b> (P1.5) pertama, yang kedua memperbanyak vocabulary, yang ketiga mempelajari grammar soalnya kan untuk di recount dan narrative kan misalnya itukan kita pakai</p>	<p>Saya pakai question and answer karena diajarkan oleh guru pamong. (P1.3).</p> <p>Saya pakai essay karena berdasarkan pengalaman siswa itu sendiri sehingga mudah dipahami. (P1.4)</p> <p>Saya pakai essay karena untuk melatih understanding. (P1.5)</p>	<p>Karena diajarkan guru pamong (P1.3).</p> <p>Karena mudah dipahami (P1.4).</p> <p>Karena untuk melatih pemahaman (P1.5)</p>

	<p>past tense, jadi kita belajar recount sekaligus memperbanyak vocab belajar grammar dan memperdalam understanding.</p>		
N	<p>: Okay gitu, terus kan tadi strategi question and answer dari guru mba yang waktu ngajar di sekolah kaya gitu terus nah kalo kedepannya apakah mba mau mencari strategi yang baru lagi? Atau tetap pakai strategi yang udah diapakai guru?</p>		
P	<p>: Emm, sebenarnya kalau misalnya kita pakai strategi yang sudah diterapkan sebenarnya <b>lebih enak dipahami sih</b> (P1.4) hanya kalau pakai strategi itu kan monoton, maksudnya itu itu aja yang dipakai jadi kaya ga ada developingnya gitu lho jadi why not kita cari yang baru mungkin kita bisa kombinasiin atau gabungin strategi yang udah pernah kita gunain sama strategi yang kita temui, jadi ada perpaduan baru kalo mau ada challengingnya kan, tapi kalau kitanya udah repot untuk cari strategi baru. Sebenarnya lebih baik sih</p>	<p>Saya pakai strategi yang sudah diterapkan karena mudah dipahami (P1.3)</p>	<p>Karena mudah dipahami (P1.3).</p>

	cari strategi baru tapi kalau udah repot dan waktunya ga cukup ya pakai strategi yang lama sih gapapa selama strategi itu masih bisa dipahami dan dikerjakan sama student.		
N	: Okay mba, jadi tetep pakai strategi lama ya karena lebih mudah dipahami begitu?		
P	: Iya mba, tapi gak menutup kemungkinan untuk mencoba strategi yang baru.		
N	: Oke mba, nah untuk yang essay tadi mba kan alasannya ketika mengajar recount lebih mudah karena ceritanya berdasarkan pengalaman sendiri jadinya siswanya lebih mudah paham, apakah ada alasan lain mba?		
P	: Oo kayanya gak mba.		
N	: <i>Okay lanjut ke pertanyaan selanjutnya, menurut mba gimana strategi yang diterapkan ketika ngajar writing? Tadikan ada dua kan question and answer sama essay nah itu gimana ?</i>		

P	<p>: Kalau untuk question and answer ya yang pertama, jadi emm, sebenarnya enak sih question and answer tuh kalo menurut saya lohya, jadi kita kasih short passage tar bawahnya ada questions satu sampai lima atau sepuluh, tapi emm si apa si muridnya itu tinggal cari jawabannya aja di short pasaage tapi yang menjadi kendala tuh kadang karena mungkin emm si muridnya itu vocab nya limited yaa dan mungkin juga ga ada pengimplementasian di kehidupan sehari-hari jadi tuh kalo saya daur tuh misalnya kaya lagi exercise lagi ngerjain soal nah tuh pasti mereka nanya miss ini artinya apa sih, miss ini ga ngerti coba apaan kaya gitu kan, nah itu jadi kendalanya ada di vocab nya siswa. Nah kalo untuk essay itu sebenarnya yang menjadi kendala di writing itu muridnya tuh pertama sebenarnya paham tapi <b>suka ngutarain ide ditulisan tuh sulit gitu lho</b>, (P1.6) siswa gatau mau mulai darimana buat nulis, nah kedua tuh balik lagi vocab karena <b>keterbatasan vocab</b> (P1.7)</p>	<p>Penerapan strategi essay tidak berjalan dengan baik karena muridnya kesulitan menuangkan ide kedalam tulisan. (P1.6)</p> <p>Penerapan strategi essay tidak berjalan dengan baik</p>	<p>Kesulitan siswa dalam menuangkan ide tulisan (P1.6)</p> <p>Kurangnya vocabulary siswa.</p>
---	--	--	---

	mereka jadi susah lagi untuk nulis.	karena terbatasnya vocabulary siswa. (P1.7)	(P1.7)
N	: Baik mba, tadi untuk question and answer tuh kan lebih enak menurut mba, itu bisa dijelaskan lagi mba maksudnya gimana?		
P	: Eeee.. QnA itu kenapa enak karena <b>muridnya itu dengan mudah bisa nemuin jawabannya dishort passage</b> (P1.8) nya itu yang meskipun mereka belum apa itu belum bisa menggunakan bahasanya mereka sendiri tapi masih bahasanya text itu, tapi ya gak papa setidaknya tau jawabannya mana.	Saya pakai question and answer karena agar muridnya mudah menjawab. (P1.8)	Karena agar muridnya mudah menjawab (P1.8).
N	: Okee mba, jadi bisa lebih mudah untuk muridnya yaa, apakah ada lagi mba alasannya?		
P	: Iyaa mba sepertinya gak.		
N	: Iya terus yang tadi kan question and answer kalo misalnya muridnya banyak tanya nih seperti yang mba bilang, lalu mba sebagai guru bagaimana/		
P	: Yaa mau gak mau karena kan mereka juga pertama saya tuh pelan-pelan kasih		

	<p>tahu ke mereka kasih contoh kedalam bahasa inggris misalnya mereka tuh gatau artinya emm apayaa emm morning deh misalnya gatau yaa terus kasih contoh kedalam kalimat I eat apple in the morning, nah jadi satu satu loh I artinya apa eat apa saya artiin ke mereka tar tiba morning nah morning ini apa, pada gak tau kan nah mereka kan bawa kamus tuh nah saya suruh mereka buka kamus ga yang online atau offline nah kalo mereka udah ketemu artinya kan secara otomatis pasti tahu kan artinya yaudah kaya gitu.</p>		
N	<p>: Oke baik jadi dengan cara langsung memberikan contoh ke kalimat, sama mencari kata tersebut ke kamus gitu ya mba.</p>		
P	<p>: Oya mba kaya gitu.</p>		
N	<p>: Terus untuk yang essay mba bilang kendalanya ada dimuridnya masalah vocab, nah apa yang mba lakuin saat itu dikelas?</p>		
P	<p>: Kalo bisa eh engga saya wajibin mereka harus bawa printed atau gak online dictionary kalau mereka</p>		

	<p>emang gak punya pinjam ke ruang guru atau perpustakaan pasti ada to, tapi ya masa sih online dictionary gak punya sekarang kan udah era digital jadi ya itu emm kalo ga printed ya online yang penting mereka harus punya kamus.</p>		
N	<p>: Oya bagus itu mba, jadi pas pelajaran kamus itu wajib ya begitu.</p>		
P	<p>: Iya mba untuk kelas saya wajib.</p>		
N	<p><i>: Okay jadi terus ke pertanyaan selanjutnya, gimana hasil dari strategi question and answer sama essay tadi yang diterapin di kelas?</i></p>		
P	<p>: Emmm... untuk question and answer sih ya mau dibilang berjalan mulus juga ya bukan berjalan mulus juga apalagi di vocabulary itu kan mana vocabulary kan sebuah basic dari bahasa nah ya gitu jadi seharusnya ya misalnya 30 menit untuk pengerjaan soal jadi tuh rada keundur banget ya soalnya itu muridnya kurang tau vocabulary belum lagi ada misalnya muridnya yang gak</p>		

	<p>merhatiin main-main dibelakang lah ngobrol sama temen lah kaya gitu, kaya gitu jadi mau dibilang berjalan mulus juga ya <b>setidaknya sesuai dengan diatas sesuai ekspektasi sedikit lah</b> (P1.9) gitu murid ngerjakan tugas, meskipun rada molor.</p>	<p>Hasil dari penerapan strategi question and answer sedikit sesuai dengan ekspektasi (P1.9)</p>	<p>Sedikit sesuai dengan ekspektasi (P1.9)</p>
N	<p>: Oya jadi ga selalu berjalan mulus, karena molor atau mundur itu tadi ya berpengaruh ga sama rangkain belajar mengajar?</p>		
P	<p>: Yaaa kalau untuk molornya molornya sih pasti ngaruh kan misalnya nih setelah pelajaran saya masih ada break ya otomatis breaknya nya kepotong ya otomatis mereka kalo mau break ya tinggal sedikit waktunya.</p>		
N	<p>; Oke tapi secara keseluruhan gak berpengaruh sama kegiatan lain?</p>		
P	<p>: Oooh engga sih, kalo missal belum kelar ya berate jadiin PR nanti besok pas pertemuan selanjutnya baru dibahas lagi.</p>		
N	<p>: Oke mba, nah terus untuk</p>		

	yang kedua tadikan essay itu hasil dari penerapannya gimana?		
P	: Kalau untuk essay sih gak sesuai ekseptasi sih bisa dibilang gitu soalnya ya itu karena mereka limit vocabulary nya tuh limit banget jadi susah mau nulis itu apa, meskipun mau nulis pun itu ga teratur gitu loh tulisannya padahal kita kalo bisa dilihat setara level SMA kan itu otomatis udah hampir advance bentar lagi masuk jenjang kuliah, jadi kalo mereka nulis itu ga teratur bisa dibilang mungkin karena belum dibiasakan nulis bahasa inggris kan, jadi kalo saya ngoreksi pekerjaan mereka itu jadi bener-bener makan waktu banget gitu loh harus dirapihin satu-satu apalagi yang spellingnya slaah kan kaya gitu.		
N	: Oya jadi bisa kaya dibilang berbanding terbalik sama question and answer tadi yak arena yang essay lebih banyak kendalanya ya?		
P	: He em kalo QnA kan dia meskipun tinggal copy paste sama yang diatas itu		

	<p>setidaknya kita ngerti susunan kalimatnya, nah kalau essay dia nulis sendiri belum lagi terjemahin lagi sendiri, belum dia ga tau kalimat past tense gimana kaya to be gitu kan nah jadi, saya juga apa namanya ngajar mereka juga makan waktu banyak susahny juga disaya harus meriksa lembaran mereka bener-bener kata-perkata gitu loh.</p>		
N	<p>: <i>Baik mba, sesuai yang mba jelaskan kan essay kurang berjalan dengan baik karena satu dan lain hal, nah itu apa yang mba lakukan? Apakah ganti strategi atau tetap berjalan dengan strategi tersebut atau bagaimana mba?</i></p>		
P	<p>: Emm.. pertama sih saya <b>harus konsultasi dulu kan ke supervisor</b> (P1.10) saya miss kelas segini tuh ekspektasinya lower banget nah tar pasti ada masukan kan, tapi kadang kala tuh sebenarnya enak sih untuk cari penemuan yang baru tapi kalo missal udah gabisa mikir lagi karena kan harus sesuai level juga kan, bisa ada</p>	<p>Hal yang saya lakukan ketika strategi tidak berjalan dengan baik adalah konsultasi dengan supervisor. (P1.10)</p>	<p>Konsultasi dengan supervisor. (P1.10)</p>

	<p>perpaduan gitu kaya <b>games tentang writing</b> kaya ya dibikin berkelompok (P1.11) buat nulis sebanyak-banyak nya kata benda atau adjective dan yang paling banyak itu nanti pemenangnya nya nanti gurunya kasih pujian gitu aja sih paling, nanti gurunya kasih pujian gitu aja sih paling.</p>	<p>Saya pakai strategi games tentang writing (P1.11)</p>	<p>Strategi games tentang writing (P1.11)</p>
N	<p>: Oke jadi pertama konsultasi dulu sama supervisor ya mba tentang kendalanya, dan juga pakai games kalo udah mentok pikirannya, <i>nah mengapa memilih games itu tadi mba?</i></p>		
P	<p>: Kalo <b>games sih mungkin karena lebih interesting</b> (P1.12) gitu lah yaa gak terlalu monoton kalo kita cuman delivering materi kan cuman kita ngomong terus si student nya merhatiin dooang, kalo games kan eeee..<b>gurunya interaksi muridnya juga interaksi</b> (P1.13) jadi kayak ada positive interaction gitu lho dan juga lebih menarik minat mereka perhatian mereka terutamanya soalnya ya gak monoton.</p>	<p>Saya pakai games tentang writing karena lebih menarik. (P1.12)</p> <p>Saya pakai games tentang writing agar terjadi interaksi antara murid dan guru. (P1.13)</p>	<p>Karena lebih menarik. (P1.12)</p> <p>Karena lebih interaktif. (P1.13)</p>

N	: Oyaaa baik mba lebih interesting gitu yaa, terus adalagi mba kenapa milih games?		
P	: Emm itu ajasih mba kaya biar menarik aja gitu.		
N	: <i>Okeee mba, nah kalo tadi kan konsultasi diluar kelas, nah kalo didalem kelas saat itu mba ngerasa itu gak berjalan dengan baik itu bagaimana?</i>		
P	: Iya kalo saya tetap jalan aja mba pakai essay misal kan itu udah dibikin di RPP ya lesson plan otomatis kita juga harus <b>berjalan sesuai dengan lesson plan (P1.14)</b> yang udah kita buat kan, ya meskipun kta harus em harus bersusah ria dengan itu yaaa mau gak mau karena kita udah jabarin sequence di lesson plan jadi harus sesuai sama lesson plan yang dibuat.	Ketika strategi yang saya terapkan tidak berjalan baik saya akan tetap jalan sesuai lesson plan. (P1.14)	Tetap jalan karena sesuai lesson plan (P1.14).
N	: Begitu mba, jadi tetep berjalan karena sesuai RPP ya mba.		
P	: Iya mba bener sekali.		
N	: Oke mba terima kasih sekali sudah menjadi narasumber saya.		

P	: Sama-sama mba.		
---	------------------	--	--

### Appendix 3. Bia's Coding

Participant 2 ( Bia )			
	Verbatim	Pemadatan Fakta	Interpretasi
N	Emm.. mba sebelumnya sudah pernah ngajar writing waktu internship?		
P2	: Iya pernah ngajar writing.		
N	: <i>Eeee... waktu ngajar writing pakai strategi apa aja?</i>		
P2	: Strategi nya kalo seinget aku sih yang pertama itukan aku ngajar describing place, nah itu..apasih saya suruh nggambar kan landmark di kota mereka nah disitu itu sih <b>suruh describe dari gambar</b> (P2.1) itu ajasih itu yang pertama. Terus yang kedua itu aku pakai <b>paragraph acak</b> (P2.2) jadi ada satu cerita kaya describing place gitu deh nah itu ada satu cerita describe suatu tempat nah nanti ada paragraph acak yang kertas dipotong-potong gitu abis itu udah mereka nyusun terus ditulis. Terus yang satunya lagi itu ada ngajar parts of body nah itu aku suruh gambar di papan	<p>Ketika mengajar describing place saya pakai strategi gambar (P2.1)</p> <p>Saya pakai strategi paragraph acak (P2.2)</p>	<p>Gambar (P2.1)</p> <p>Paragraf acak (P2.2)</p>

	<p>tulis, itu yang gambar volunteer sih abis gambar itu nanti kaya disuruh volunteer siapa yang mau <b>maju didepan abis itu nanti disuruh nulis bahasa inggris</b> sama bahasa Indonesia nya itu apa, (P2.3) terus udah disalin gitu.</p>	<p>Saya pakai strategi menulis didepan kelas (P2.3)</p>	<p>Menulis di depan kelas (P2.3)</p>
N	<p>: Jadi ada tiga yaa tadi tuh pakai emm.. gambar landmark terus paragraph acak sama emm tadi apa suruh maju kedepan, terus ada lagi ga mba?</p>		
P2	<p>: Seingetku sih itu aja.</p>		
N	<p>: Itu aja yaa.. terus tadi yang di describing place kan ada suruh ngurutin itu individu atau kelompok?</p>		
P2	<p>: Kalo itu kelompok, karena itukan buat ice breaking tentang writing apa <b>describing place itu, jadi itu kelompok tiga</b> atau empat orang gitu. (P2.1)</p>	<p>Saya pakai strategi kerja kelompok dengan gambar. (P2.1)</p>	<p>Gambar dengan berkelompok (P2.1)</p>
N	<p>: Ooh jadi pake kelompok, terus kenapa memutuskan untuk kelompok kaya gitu?</p>		

P2	: Karena... <b>kalo yang utamanya sih biar ga ribet</b> (P2.4) soalnya tuh ada cuman ada tiga atau empat cerita nah abis itukan kalo satu kelas satu satu itu sih kalo akuya mikirnya sih karena gak bakal ngeluarin banyak duit, terus ya itu motong-motong nya juga kan biar gak ribet yaudah deh dibikin kelompok itu aja.	Saya pakai gambar secara berkelompok agar lebih mudah. (P2.4)	Karena lebih mudah (P2.4)
N	: Kalo kelompok itu nanti siswa nya jadi bagaimana?		
P2	: Ooh siswa nya lebih biar apasih apa work group nya bisa lebih jalan jadi ga individu terus .		
N	: <i>Oke jadi work group gitu ya mba, lanjut ke pertanyaan kedua, tadi kan dijelasin strategi nya yaa terus aku mau tanya alasannya kenapa pakai strategi yang disebutkan?</i>		
P2	: Kalo yang gambar landmark itu <b>biar menarik ajaya</b> (P2.5) biasanya kalo nulis itukan biasanya anak-anak kan gasuka kan kalo ga ada apasih kalo disuruh nulis nah yang pertama itu biar mereka itu gampang mau	Saya pakai gambar berkelompok karena lebih menarik (P2.5)	Karena lebih menarik (P2.5)

	<p>nulis itu makannya aku suruh gambar gitu biar abis gambar itu langsung nerangin lewat tulisan biar <b>ga bosan aja sih yang pertama.</b> (P2.6)</p> <p>Terus kertasnya jadi satu affordable gitu lho jadikan gausah banyak ngeluarin duitnya . Terus kalo strategi yang kedua itu karena itu kan buat ice breaking doang kan tapi tentang writing yaaa biar ada variasi aja karena oyaa itu juga <b>pernah diajarin sama guru sebelumnya</b> (P2.7) di briefing sama bapaknya kan itu dulu pernah berhasil kalo sama bapaknya, saya jadi makannya pakai itu. Kalo yang ketiga yang nulis dipapan tulis tentang gambar itu volunteer itu karena waktu pertama internship jadi <b>saya gak pengalaman</b> (P2.8) kan nah itu tuh aku piker gak mau disuruh banyak-banyak gitu kan jadi apaya volunteer aja gitu gak terlalu ribet gitu mereka, yaudah nulis dipapan tulis aja .</p>	<p>Saya pakai gambar secara berkelompok untuk mengurangi rasa bosan siswa (P2.6)</p> <p>Saya pakai strategi paragraph acak karena pernah diajarkan guru pamong. (P2.7)</p> <p>Saya pakai strategi menulis didepan karena belum terlalu berpengalaman. (P2.8)</p>	<p>Karena mengurangi rasa bosan (P2.6).</p> <p>Karena pernah diajarkan guru pamong (P2.7)</p> <p>Karena belum cukup pengalaman (P2.8)</p>
--	--	--	---

N	: Nah..kalo yang untuk ice breaking tentang writing tadi kan biar ada variasi gitu, bisa dijelasin ga mba maksudnya gimana?		
P2	: Oyaaa jadi biar beda aja gitu, jadi biar antusias siswa nya lebih buat belajar bahasa inggris mba.		
N	: <i>Okee baik mba, terus menurut mba gimana strategi yang diterapin untuk mengajar writing itu?</i>		
P2	: Strategi.. emm menurutku yang gambar landmark itu tuh berapa <b>ya presentase nya 80% an lah berhasil</b> (P2.9) soalnya dari <b>hasil mereka itu semuanya penuh kaya jawabannya</b> eehh satu lembar gitu penuh sama writing nya, (P2.11) karena juga udah yang ketika ngajar kan jadi udah ada pengalaman disiapin semuanya gitu loh sama silabus juga, dan itu kayaknya paling terberhasil soalnya hasilnya memuaskan terus juga <b>anak nya juga masih antusias</b> gitu loh kalo pelajaran bahasa inggris (P2.11) , apalagi	<p>Hasil dari strategi gambar berkelompok berhasil. (P2.9)</p> <p>Hasil dari strategi gambar berkelompok sangat memuaskan (P2.10)</p> <p>Siswa terlihat antusias ketika pelajaran bahasa inggris (P2.11)</p>	<p>Strategi berhasil (P2.9)</p> <p>Hasil kerja siswa memuaskan (P2.10)</p> <p>Siswa antusias belajar (P2.11).</p>

	<p>itu aku suruh jelasin tentang landmark kota mereka. Kalo yang kedua itu <b>berhasil juga karena itu juga mereka udah terbiasa</b> (P2.12) kan sama itu kan soalnya bapaknya kemarin-kemarin apa kalo icebreaking pakainya kaya gitu kalo yang writing jadi berhasil sih kalo yang kedua. Kalo yang ketiga itu karena <b>pertama kali ngajar nah itu agak gak berhasil</b> (P2.13) soalnya selain mereka malu untuk maju kedepan terus juga itu kalo gak salah sih strategi itu aku dadakan yang bikin disitu karena waktu itu aku bikin apa lupa sih yang disilabus jadi gak sesuai silabus.</p>	<p>Strategi paragraph acak berhasil karena sudah terbiasa. (P2.12)</p> <p>Hasil dari strategi maju ke depan kurang berhasil. (P2.13)</p>	<p>Strategi berhasil sudah biasa digunakan (P2.12)</p> <p>Strategi kurang berhasil (P2.13)</p>
N	: Ooh jadi dikelas gimana maksudnya?		
P2	: He em iya ketika dikelas karena kan kaya <b>nyesuain apasih muridnya</b> (P2.14) itum ternyata waktu itu aku bikin ini siswanya kaya gitu gak antusias sama pelajarannya nah terus yaudah aku suruh siapa yang mau maju kedepan buat nulisin nah	Strategi digunakan karena menyesuaikan dengan murid (P2.14)	Karena menyesuaikan dengan siswa. (P2.14)

	<p>itu juga anaknya itu itu aja jadi tuh kaya gak merata terus waktu aku suruh nyalin ke buku mereka buat catatan itu juga mereka gamau paling juga satu apa..lima orang gitu lah yang itu yang mau, karena mereka lebih asik main sendiri, ya ituu.... Jadi yang ketiga itu menurut aku ga berhasil terus mereka bosan juga.</p>		
N	<p>: Nah ini yang tadi yang pertama mba bilang paling berhasil itu gimana kenapa mba bisa bilang itu paling berhasil?</p>		
P2	<p>: Aku bilang paling berhasil yaaa itu soalnya dari hasilnya kan udah dikumpulin kan dan mereka itu satu lembar jawaban tuh penuh gitu gak cuman satu dua paragraph sesuai sama yang descriptive text itu loh jadi ada kaya pembukaan, isi sama penutup, nah itu banyak yang penuh itu loh halamannya kaya gitu, itu menurutku yang paling berhasil.</p>		
N	<p>: Nah terus ketika ngeliat tulisan nya penuh eee...</p>		

	setara ga sama nilai eemm abis itu kan pasti dikoreksi nah itu gimana?		
P2	: Emm, nilainya juga bagus-bagus soalnya mereka tuh emang murid yang aku ajar itu antusias itu loh sama pelajaran bahasa inggris jadi gak ya malas-malasan sama pelajaran bahasa inggris jadi mereka bahasa inggris nya udah bisa sih lumayan jadi itu ngebantu juga sama strategi aku.		
N	: Terus darimana mba tau kalo bahasa inggrisnya itu lumayan?		
P2	: Eeee... dari informasi gurunya itukan ada berapa kelas gitu nah kelas yang aku ajar itu termasuk bahasa inggrisnya tuh termasuk gak paling atas sih tapi yang kedua gitu, adasih kelas lain nah itu bahasa inggrisnya yang lebih pinter gitu.		
N	: Okee terus yang tadi, yang pakai apa yang nulis dipapan tulis kan bisa dibilang kurang berhasil gitukan karena itu diganti dikelas itu kenapa sampe bisa diganti?		

P2	: Soalnya aku lupa sih yang pertama itu strateginya apa pokoknya itu dadakan ya karena bapaknya dulu pernah bilang suruh ditulis dipapan tulis siapa yang mau nah ternyata itu gak berhasil waktu aku ngajarnya, soalnya mungkin aku suaranya lirih terus mereka jugakan riibut sendiri gak merhatiin gitu, jadi mereka lebih asik main sendiri.		
N	: Jadi mungkin karena faktor siswa itu ya yang kurang merhatiin? <i>Terus ketika siswanya kurang merhatiin gimana?</i>		
P2	: Yaudah <b>lanjut ajasih</b> apa yang mau dengerin ya iya ya (P2.15) makannya itu kan volunteer kan suruh maju kedepan, nah orangnya juga itu aja yang maju kedepan jadi gak merata gitu terus yang merhatiin juga itu itu aja orangnya yangpinter bahasa inggirs yang antusias, kalo setauku sih itu.	Ketika strategi kurang berjalan dengan baik maka pelajaran tetap lanjut (P2.15)	Strategi tetap berjalan (P2.15)
N	: Terus kalo ada yang muridnya itu itu aja kenapa gak berfikiran		

	cara lain gitu?		
P2	: Eeem gatau ya soalnya kalo mau dipaksa biar menyeluruh biar student semua nya engage itu susah karena udah anaknya udah gak antusias sama pelajaran bahasa inggris nah kalo dipaksa pasti kan bakal gak mau belajar, kan juga biar pelajarannya tetep jalan jadi yaudah itu ajasih.		
N	: Oke baik mba jadi tetep berjalan aja ya mba.		
P2	: Iyaaa mba seperti itu.		
N	: Baik mba terima kasih sekali sudah menjadi narasumber saya.		
P2	: Heeee iya mba sama-sama.		

#### Appendix 4. Caca's Coding

Participant 3 ( Caca )			
	Verbatim	Pemadatan Fakta	Interpretasi
N	Iyaa mba sebelumnya sudah pernah ngajar writing waktu internship?		
P3	: Emm pernah.		
N	: Okee baik, itu ketika mengajar writing mba pake strategi apa mba?		
P3	: Oyaaa saya yang pertama <b>pakai kerja kelompok</b> (P3.1) mba.	Saya pakai strategi kerja kelompok (P3.1)	Kerja kelompok (P3.1)
N	: Kerja kelompok yam baa, bisa dijelasin bagaimana?		
P3	: Jadi nanti mereka dikelompokan gitu misalnya <b>empat orang terus nanti tiap kelompok saya kasih judul</b> gitu (P3.2), jadi judul itu nanti per-anak bikin minimal dua kalimat nah dan itu bergiliran misal si A dua kalimat terus nanti si B nerusin dua kalimat juga dan gitu seterusnya mba.	Penerapan strategi kelompok kemudian diberi judul tertentu (P3.2)	Strategi kelompok (P3.2)
N	: Okay jadi yang pertama itu pakai kerja kelompok ya mba, terus ada lagi ga		

	mba strategi nya?		
P3	: Oyaa ada mba, itu loh <b>saya kaya pakai realia</b> (P3.5) gitu mba.	Saya pakai strategi realia. (P3.3)	Realia (P3.3).
N	: Okee pake realia ya mba, bisa dijelasin realia seperti apa mba?		
P3	: Nah itukan saya waktu itu ngajar eee advertisement nah saya pakai nya realia media misalnya barang kaya hairdrayer nah nanti dari situ siswa saya minta untuk mendeskripsikan benda tersebut kemudian menjadikan ke bahasa iklan, nanti mereka kaya mengiklankan gitu mba.		
N	: Baik mba jadi pakai nya realia ya mba dan untuk mengajar advertisement, apakah ada strategi lain mba?		
P3	: Eeeemm sementara itu aja mba.		
N	: Emmm oke jadi tadi strategi yang pertama itu pake kerja kelompok gitu ya mba, itu <i>kenapa kok mba milih pake kerja kelompok?</i>		
P3	: <b>Agar siswa saya lebih confident percaya diri</b>	Saya pakai strategi kerja kelompok agar siswa lebih	Karena agar siswa lebih percaya diri

	(P3.4) dalam membuat cerita, karena itukan saya ngajar narrative legenda nah saya memberikan judul saya suruh kerja sama, nah itu.	percaya diri (P3.4)	(P3.4)
N	: Jadi lebih confident ya mba, apakah bisa lebih dijelasin mba gimana maksudnya?		
P3	: Eeee pas mereka punya <b>ide atau pendapat itu mba bisa lebih percaya diri buat menyampaikan</b> (P3.5) karena kan group to mba gitu.	Saya pakai strategi kelompok agar siswa lebih mudah menyampaikan ide. (P3.5)	Karena siswa mudah menyampaikan ide. (P3.5)
N	: <i>Okee baik mba, apakah ada alasan lagi?</i>		
P3	: Emm apaya agar mudah ajasih mba membuat kalimat, jadi mereka bisa saling sharing. Jadikan <b>mereka bisa tanya satu sama lain</b> , (P3.6) untuk membuat cerita yang nyambung gitu lho mba.	Dengan berkelompok siswa dapat saling bertanya. (P3.6)	Karena agar siswa lebih mudah untuk bertanya. (P3.6)
N	: Jadi lebih menekankan ke kerjasama ya mba? Nah, ketika mereka bekerja sama nih kan produce suatu bentuk tulisan kan itu bagaimana mba hasilnya?		

P3	: Oyaaa <b>jadi hasil nya menurut saya bisa dibilang bagus</b> (P3.7) karena kan kalo mereka kerja kelompok gitu yang satu mungkin udah bagus vocabnya nanti yang masih kurang bisa tanya gitu intinya saling melengkapi lah.	Hasil penerapan strategi kelompok bagus. (P3.7)	Strategi berhasil (P3.7)
N	: Nah iya jadi hasilnya lebih bagus yaaa, kemudian tadi yang kedua kan pake realia ya mba, itu <i>kenapa mba pake realia tersebut?</i>		
P3	: Emmm..karena itu lebih tergambar jelas gitu lho mba emang nyata jadi mereka gak cuman membayangkan mengangan-angan gitu mba jadi <b>memudahkan mereka mendeskripsikan ke tulisan.</b> (P3.8)	Saya pakai realia karena lebih mudah untuk mendeskripsikan benda dalam bentuk writing. (P3.8)	Karena lebih mudah (P3.8)
N	: Oyaa jadi tergambar jelas itu bisa dijelaskan lagi mba bagaimana/		
P3	: Oyaa mba jadi tuh kalo ada benda aslinya mereka tuh secara langsung bisa melihat merasakan dan bisa langsung tergambar bisa mudah gitu lho mba buat dideskripsiin ke		

	bentuk kata ke bahasa iklan gitu mba. Jadi secara tidak langsung kan menambah vocab mereka.		
N	: Baik mba, jadi dengan realia itu bisa memudahkan untuk siswa ya begitu.		
P3	: Iyaa mba, dan juga saya sebagai gurunya yaa karena kadang gausah panjang lebar menjelaskan vocab tertentu tapi pake realia ini siswa udah ada gambaran vocab lah seenggaknya gitu		
N	: Okee mba sudah terwakilkan begitu sama realia yaa, terus apakah ada alasan lain lagi mungkin mba?		
P3	: Emm itu aja mba.		
N	: Okee mba nah dari strategi tersebut nih bagaimana penerapannya ketika mengajar mba?		
P3	: Nah jadi saya menyiapkan judul yang familiar dengan anak-anak contohnya tangkupan perahu, roro jonggrang dan sebagainya, nah kerena itu tujuannya agar emm		

	<p>anak-anak tuh punya gambaran tentang judul itu jadi memudahkan mereka untuk membuat suatu cerita berdasarkan judul tersebut, terus nah dalam mengajar itu saya juga membuka pertanyaan jika mereka kurang jelas tentang judul atau vocab gitu mba. Dan menurut saya sih mba, <b>mereka terlihat antusias</b> itu karena mereka berkelompok (P3.9) jadi mereka lebih percaya diri mengerjakannya kemudian ketika saya lihat hasilnya juga lebih bagus karena pasti mereka kerjasama dengan baik gitu lahyaaa buat ceritanya bagus gitu.</p>	<p>Hasil dari strategi berkelompok siswa terlihat antusias. (P3.9)</p>	<p>Siswa terlihat antusias. (P3.9)</p>
N	<p>: Oyaa jadi dari siswanya itu antusias yaa, bagaimana mba tau kalo siswa itu antusias mba?</p>		
P3	<p>: Eeee, itu karena <b>siswa saya aktif bertanya</b> saat itu, (P3.10) maksudnya ya itu tadi mereka kurang jelas kurang tau vocab misal mau menjelaskan apa dan belum tau mereka bisa tanya saya gitu.</p>	<p>Ketika berkelompok siswa aktif bertanya. (P3.10)</p>	<p>Siswa aktif bertanya (P3.10)</p>
N	<p>: Nah ketika banyak siswa nih bertanya ke mba</p>		

	sebagai guru bagaimana mba?		
P3	: Emmm, jujur saya pertama senang mba artinya mereka aktif kan berpartisipasi dalam kelas ya kemudian saya jawab dengan penjelasan yang sekiranya tuh apaya mereka bisa ngerti gitu deh mba. Jadi misal dicerita roro jonggrang gitu mba ada beberapa vocab yang agak susah gitu saya sudah siap akan jawabannya gitu mba.		
N	: Nah mba bicara tadi yang hasil kerja kelompok itukan bagus nih, itu menurut mba kenapa sih bisa begitu?		
P3	: Yaa menurut saya sih karena kalo berkelompok itu mereka bakalan lebih percaya diri karena kan ga semua siswa tuh percaya diri ketika suruh mengerjakan individu gitu kalo dalam kelompok kan bisa aktif tanya dan menuangkan ide makannya hasilnya akan tentu lebih bagus, dan ya mungkin dari awal itu tujuan saya kelompok ini agar hasilnya lebih bagus		

	gitu mba.		
N	: Baik mba jadi adanya tujuan yang jelas ya diawal mba, <i>nah yang tadi nih realia mba itu bagaimana penerapan dikelas mba?</i>		
P3	: Menurut saya sih bisa dibilang <b>cukup lah berhasil</b> (P3.10) yaa siswa saya tertarik dengan pelajaran saya karena apa karena saya membawa benda yang menarik jadi mereka antusias mengikuti pelajaran seperti itu.	Penerapan realia ketika dikelas cukup berhasil. (P3.10)	Strategi realia cukup berhasil. (P3.10)
N	: Okee mba cukup berhasil yang bagaimana ya mba bisa lebih dijelaskan lagi?		
P3	: Eeee... berhasil outputnya mereka <b>dapat membuat writing advertisement dengan baik</b> (P3.11) dengan cara mendeksripsikan benda yang sudah saya siapkan.	Hasil output dari strategi realia baik membuat advertisement dengan benar (P3.11)	Output dari realia baik. (P3.11)
N	: Iyaa mba nah membuat writing advertisement dengan baik itu gimana mba?		
P3	: Mereka menyusun dengan tertaur gitu mba urutan dalam		

	advertisement dan vocab yang digunakan juga benar dan kalimatnya mudah dipahami.		
N	: Okee mba, nah tadi tuhkan pake dua strategi tuh kerja kelompok sama yang realia selama mba ngajar ada strategi gak yang mungkin gak berjalan dengan baik?		
P3	: Nah kalo itu pasti ada mba, tapi itu kaya bukan berjalan dengan baik tapi kaya masalah kecil aja situational mba.		
N	: Maksudnya situational gitu gimana mba?		
P3	: Emmm.. maksudnya itu ya yang ada dikelas gitu yang ga terduga-duga kaya muridnya rame sendiri terus jadi waktunya yang seharusnya 45menit jadi 50menit lebih gitu jadinya kan molor.		
N	: Terus adalagi gak mba tadi yang situational?		
P3	: Emm mungkin saat menjelaskan karena mungkin siswa kurang tau gitu ya jadi saya membutuhkan banyak waktu untuk menjelaskan		

	sampai mereka benar-bener ngerti mba.		
N	: Okee jadi berkaitan sama waktu ya mba, nah itu apakah berpengaruh sama rangkaian kegiatan mba?		
P3	: Emm gimana ya mba berpengaruh sih karena waktu jadi molor tapi selama strategi yang saya persiapkan berjalan dengan baik ya ga papa mba.		
N	: Baik mba, apakah ada lagi strategi yang kurang berjalan dengan baik?		
P3	: Sepertinya itu ajasih mba.		
N	: Oke baik mba terimakasih sudah menjadi narasumber saya yaaa, selamat malam mba.		
P3	: Iyaaa mba sama-sama, selamat malam mba.		

### Appendix 5. Dya's Coding

Particiant 4 ( Dya )			
	Verbatim	Pemadatan Fakta	Interpretasi
N	Iyaa mba sebelumnya sudah pernah ngajar writing waktu internship?		
P4	: Iya pernah mba.		
N	: <i>Oke mba selama mengajar writing strategi apa saja yang digunakan mba?</i>		
P4	: Aku cerita dari awal aja ya mba maksudnya skemanya aku awal ngajar writing itu kaya pertamanya mereka aku kasih contoh full text, mereka ku kasih contoh full text terus aku ajarin dulu mereka itu structure nya dulu kaya apa language functionnyaseperti apa dan yang dipakai mereka tuh apa terus pelan=pelan aku hilangin satu-satu katanya, perkata per-word nya itu aku ilangin terus mereka aku minta untuk eee...mencocokan mana nih kata yang tepat sama kalimatnya, terus udah sampai sana distep yang ketiga aku bikin jumbled paragraph jadi mereka aku		

<p>minta untuk menyusun kalimat itu menjadi kalimat yang benar menjadi paragraph yang benar, terus kalo mereka udah selesai sama itu baru aku minta mereka untuk mulai membuat textnya mereka sendiri karena kebetulan aku ngajar personal later kan jadi aku minta mereka untuk buat text surat tapi itu juga step-by-step gitu jadikita mulai dari introductionnya dulu, terus kalo misalnya introduction nya mereka udah clear udah ga ada yang ditanyakan lagi mereka udah cukup sama intorductionya baru masuk ke body of latter nya gitu, biasanya agak makan waktu lama itu dibody of latter nya itu soalnya kan mereka harus mengembangkan kalimatnya sendiri kan, disitu biasanya yang makan waktu, terus kalo udah selesai bodynya baru kita ke conclusionnya kalo conclusionnya sebenarnya agak lebih gampang diterapin ke mereka karena mereka kan udah tau apanih yang mereka tulis di bodynya jadi buat ngarahin ke conlusionnya</p>		
--	--	--

	<p>lebih cepet kalo aku ngajarin mereka sih step by step aja karena basic nya anak-anak yang aku aja itu mereka gak bisa langsung dikasih ininya pengenalan terus langsung disuruh buat gitu mereka gak bisa jadi harus dipancing dulu dikenalkan dulu baru mereka bisa nulis gitu, <b>strateginya lebih ke step by step</b> (P4.1) gitu mengenalkan dulu setelah itu mereka aku minta untuk buat tapi step by step dan terakhir ya itu bisa jadi satu contoh personal later yang mereka gunakan.</p>	<p>Saya pakai strategi menjelaskan materi dalam beberapa meeting (P4.1)</p>	<p>Menjelaskan materi dalam beberapa pertemuan (P4.1)</p>
N	<p>: Terus step by step apakah dijelaskan dari awal atau mengalir aja gitu ketika mengajar?</p>		
P4	<p>: Emm...karena akukan kebagian ngajar tiga kali jadi dimeeting awal itu aku fokusin mereka supaya tau structure sama language function jadi itu</p>		

	<p>dulu aku perdalam wordnya dulu setelah itu dimeeting dua, sorry dimeeting pertama juga aku udah suruh mereka buat ngurutin paragraph itu, dimeeting dua itu aku mulai apaa namanya mereka untuk membuat suratnya itu tapi ya ituu masih step awal kayak introduction sama awalan bodynya terus dimeeting ketiga aku minta mereka untuk menyelesaikan body of paragraph yang disurat dan juga mmebuat conclusion gitu.</p>		
N	<p>: <i>Jadi pake strategi step by step gitu yaaaa, terus kenapasih kamu eee memilih strategi step-by-step itu?</i></p>		
P4	<p>: Yaa karena itu tadi mba, sebenarnya sih yang <b>pertama itu limitation of time</b> (P4.2) karena kan kita ngajar cuman ada 3jam 90menitan lah kita ngajar, terus melihat dari <b>kondisi anaknya</b> (P4.3) juga mereka gakbisa kalo kita aja lari jadi mereka tuh emm mesti diajarin pelan-pelan karena kan basicnya mereka pun belum bisa familiar sama</p>	<p>Alasan saya memakai strategi step by step karena waktu yang sedikit. (P4.2)</p> <p>Alasan saya memakai strategi step by step karena melihat kondisi anak. (P4.3)</p>	<p>Karena waktu sedikit. (P4.2)</p> <p>Karena melihat kondisi anak. (P4.3)</p>

	<p>bahasa inggris yaaa karena gurunya sendiri juga bilang gitu kan makannya saya milih untuk mengajarkan writingnya satu satu itu dan itu juga sebenarnya sih <b>dari saran guru pamong</b> juga (P4.4) untuk minta mending dikenalin structure kata dulu deh mba terus mungkin dimeeting dua mulai membuat terus dimeeting tiga mereka udah bisa mempresentasikan kaya gitu sih sebnernya lebih ngeliat di waktu sama kondisi anaknya itu.</p>	<p>Saya pakai strategi step by step karena saran dari guru pamong. (P4.4)</p>	<p>Karena saran dari guru pamong. (P4.4)</p>
N	<p>: <i>Okay mba ketika ada beberapa strategi yang gak berjalan nih gimana?</i></p>		
P4	<p>: Balik lagi <b>saya memang harus lebih sabar</b> (P4.10) gitu gak langsung saya pakai strategi A kemudian saya kasih tugas ya anaknya bingung kan, jadi balik ke strategi awal (P4.1)</p>	<p>Ketika strategi yang digunakan kurang berhasil maka saya harus lebih sabar. (P4.5)</p> <p>Ketika strategi yang digunakan kurang berhasil maka saya strategi awal. (P4.1)</p>	<p>Harus lebih sabar. (P4.5)</p> <p>Menjelaskan materi dalam beberapa pertemuan. (P4.1)</p>
N	<p>: <i>Baik mba, kemudian nih bagaimana mba menerapkan strategi tersebut ketika dikelas nih?</i></p>		

P4	: Karena kan saya masih dalam proses ngajar tapi sejauh yang saya lihat dari pertemuan ketiga kemarin sih <b>dibilang berhasil yaaa belum 100%</b> tapi dibbilang gak berhasil pun mereka dapat ilmunya itu lho, (P4.15) waktu <b>saya tanya juga mereka udah responsive</b> (P4.16) udah jawab apa <b>masih inget materinya gitu</b> (P4.17) jadi menurut saya berapaya terimplementasi tapi belum 100% kaya gitu.	<p>Hasil penerapan strategi ketika dikelas cukup berhasil karena siswa mendapat ilmu. (P4.6)</p> <p>Siswa terlihat berpartisipasi. (P4.7)</p> <p>Siswa masih ingat dengan materi pelajaran. (P4.8)</p>	<p>Strategi cukup berhasil. (P4.6)</p> <p>Siswa berpartisipasi. (P4.7)</p> <p>Siswa ingat materi. (P4.8)</p>
N	: Nah kira-kira yang gak bikin 100% itu apaya mba?		
P4	: Yaaa itu tadi karena basicnya waktu juga terus background of knowledge anak-anaknya juga kan terus sama satu lagi mereka tuh kurang menghargai, jangankan guru PPL kaya saya bahkan guru yang tiap ngajar mereka disitu juga kurang diperhatiin.		
N	: Baik mba terus bagaimana mba menyikapinya itu?		
P4	: Emm gimana yaaa mba, ya itu tadi ketika dikelas		

	<p>saya ngejaga untuk tetep fokus sama apa yang saya ajarkan, (P4.18) jadi saya juga fokus sama anak-anak yang emang mau dengerin saya aja (P4.19) mba karena kalo saya fokus ke yang berisik gitu kasian kan yang mau belajar gitum toh nanti mereka yang berisik lama-lama akan cape juga gitu mba kalo saya.</p>		
N	<p>: Waaaah hebat sekakli ya mba jadi memang kuncinya harus fokus gitu dikelas yaaaa.</p>		
P4	<p>: Iyaaa mba seperti itu.</p>		
N	<p>: Oke baik mba terimakasih sudah menjadi participant saya, selamat malam.</p>		
P4	<p>: Yaaap mba sama-sama sselamat malam mba.</p>		

## Appendix 6

<b>KERANJANG FAKTA SEJENIS (2)</b>		
<b>Kategori atau Sub-Kategori: Alasan menggunakan strategi</b>		
<b>Kategorisasi</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Pemadatan Fakta</b>
<b>Because already taught by teacher</b>	Because already taught by teacher	<ul style="list-style-type: none"> <li>• I use <b>question and answer</b> because it has been taught by teachers. (P1.3).</li> <li>• I use a jumbled paragraph strategy because <b>already taught by teacher</b>. (P2.4)</li> </ul>
	Suggestion from the teacher.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• I use a step by step strategy because of the <b>suggestion from the teacher</b>. (P4.4)</li> </ul>
<b>Because easy to understand</b>	Easy to understand	<ul style="list-style-type: none"> <li>• I use essay because they are based on the experience of the students themselves so they are <b>easy to understand</b>. (P1.4)</li> </ul>
	To train students' understanding.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• I use the experience of the students because it <b>could train their understanding</b>. (P1.5)</li> </ul>
	Because to make it easier.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• I use group work using picture in order <b>to ease teaching process</b> (P2.4)".</li> <li>• I use realia <b>because it was easier to</b> describe objects in the written form (P3.8)</li> <li>• I use group strategies <b>so that students more easily convey</b></li> </ul>

		<p><b>ideas.</b> (P3.5)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• By using collaborative work <b>students can easily to ask.</b> (P3.6)</li> </ul>
	Because to make students more confident	<ul style="list-style-type: none"> <li>• I use collaborative work strategies <b>to make students more confident</b> (P3.8)</li> </ul>
	Because there was interaction	<ul style="list-style-type: none"> <li>• I use games of writing so that <b>there was interaction between students and teachers.</b> (P1.13)</li> </ul>
<b>Because it was interesting</b>	Because it was interesting	<ul style="list-style-type: none"> <li>• I use games of writing <b>because it was more interesting</b> (1.12)</li> <li>• I use group work using pictures <b>because it was more interesting</b> (P2.5)</li> <li>• I use pictures in groups <b>to minimize students' boredom</b> (P2.6)</li> </ul>
<b>Limitation of time</b>	Limitation of time	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The reason why I use a step by step strategy was because <b>the limitation of time.</b> (P4.2)</li> </ul>
<b>Because knowing the student's condition</b>	Because knowing the student's condition.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The reason why I use a step-by-step strategy was to <b>know the student's condition in the class.</b> (P4.3)</li> <li>• The strategy was used because it <b>suit to students</b> (P2.14)</li> </ul>
<b>Because of lack the experience</b>	Because of lack the experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>• I use a strategy that was <b>writing in front of the class</b> because I have not experienced enough. (P2.8)</li> </ul>

<b>KERANJANG FAKTA SEJENIS (3)</b>		
<b>Kategori atau Sub-Kategori:</b> Hasil strategi dalam mengajar writing		
<b>Kategorisasi</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Pemadatan Fakta</b>
<b>Strategy was successful</b>	Strategy was successful	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Results from the implementation of the question strategy and answer <b>was actually successful well 80 percent</b> (P1.9)</li> <li>• The implementation of <b>group work using pictures was successful.</b> (P2.9)</li> <li>• <b>Jumbled paragraph strategies succeed</b> because students are familiar. (P2.12)</li> <li>• The application of realia during teaching was <b>quite successful.</b> (P3.10)</li> <li>• The results of the implementation step by step strategy were quite <b>successful</b> because students got the knowledge. (P4.6)</li> </ul>
	Students' work was satisfying	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The results of the group work using pictures strategy <b>were very satisfying.</b> (P2.10)</li> <li>• The output of the <b>realia strategy was good</b> to make the advertisement correctly (P3.11)</li> </ul>
	Enthusiastic when learning English	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Students look <b>enthusiastic when learning English</b> (P2.11)</li> <li>• The results of the collaborative work is that <b>students look</b></li> </ul>

		<p><b>enthusiastic.</b> (P3.9)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• When in groups <b>students are more active in asking questions.</b> (P3.10)</li> <li>• Students <b>have participated.</b> (P4.7)</li> <li>• Students <b>still remember the material</b> taught by the teacher. (P4.8).</li> </ul>
<b>Strategy was not run well</b>	Difficult to express ideas into writing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The implementation of essay strategies did not run well because the students had <b>difficulty to express ideas into writing.</b> (P1.6)</li> </ul>
	Limited student vocabulary.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The application of the essay strategy did not run well because of <b>the limited student vocabulary.</b> (P1.7)</li> </ul>
	Strategy was less successful	<ul style="list-style-type: none"> <li>• The result of the strategy of writing in front of the class <b>was less successful.</b> (P2.13)</li> </ul>

<b>KERANJANG FAKTA SEJENIS (4)</b>		
<b>Kategori atau Sub-Kategori:</b> Hal yang dilakukan ketika strategi tidak berhasil		
<b>Kategorisasi</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Pemadatan Fakta</b>
<b>The lesson still continues</b>	Relate to lesson plan	<ul style="list-style-type: none"> <li>When the strategy that I implemented didn't work well I would still go and <b>relate it to the lesson plan.</b> (P1.14)</li> </ul>
	The lesson still continues	<ul style="list-style-type: none"> <li>When the strategy do not run well, <b>the lesson continues</b> (P2.15)</li> </ul>
<b>Consultation</b>	Consult with the supervisor.	<ul style="list-style-type: none"> <li>What I did when the strategy did not run well was <b>consulting with the supervisor.</b> (P1.10)</li> </ul>
<b>Patient</b>	More patient	<ul style="list-style-type: none"> <li>When the strategy used was unsuccessful then I have to be <b>more patient.</b> (P4.5)</li> </ul>